**Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas**

**Pada Perusahaan Manufaktur**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)**

**Megantoro Effendi**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

[effendimegantoro@gmail.com](mailto:effendimegantoro@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Data yang digunakan berupa data sekunder dan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia peridoe 2020-2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif serta menggunakan variabel *leverage* dan ukuran perusahaan. Analisis data pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian secara parsial dengan uji-t menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur dengan nilai 0,007<0,05. Sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusaahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai 0,633.

**Kata kunci : *Leverage,* Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas.**

ABSTRACT

This research was conducted to determine the effect of leverage and company size on probability in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The data used is secondary data and was obtained from the financial reports of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The aim of this research is to analyse the effect of leverage and company size on probability in manufacturing companies. This research uses quantitative methods and used leverage and company size variabel. Data analysis in this research is multiple linear regression analysis with the help of the SPSS version 25 program. Partial research results using the t-test show that the leverage variable has a significant negative effect on probability in manufacturing companies with a value of 0.007<0.05. Meanwhile, the company size variable does not have a significant influence on profitability in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a value of 0.633.

**Keywords : Leverage, Company Size and Profitability.**

**PENDAHULUAN**

Persaingan bisnis antar perusahaan menjadi sangat ketat dalam era globalisasi dan perkembangan jaman yang terjadi saat ini, khususnya perusahaan manufaktur. Setiap perusahaan harus mampu untuk memelihara dan mempertahankan kegiatan bisnisnya atau lingkungan bisnisnya secara efektif dan efisien. Tujuan utama dari kegiatan dalam perusahaan adalah agar bisa mendapatkan keuntungan. Selain itu, tujuannya agar perusahaan mampu menjalankan bisnis dengan baik serta lancar untuk mencapai target perusahaan. Perusahaan harus memiliki kinerja yang sangat baik, terlebih dari segi manajemen, keuangan dan yang lainnya untuk mampu bersaing dan bertahan dalam ketatnya persaingan. Manajemen harus mengetahui hal-hal apa saja dan faktor apa saja yang bisa mempengaruhi laba perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja manajemen. Profitabilitas merupakan ukuran yang dapat dipakai dalam menilai bagaimana suatu perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba sesuai dengan keinginannya. Menurut Jumingan (2009) dalam Nurfitriana (2012) menyatakan bahwa semakin besar keuntungan yang diperoleh maka akan semakin besar juga kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya, dan hal ini dapat berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Apabila perusahaan tidak memperoleh laba, maka perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan atau mencapai targetnya.

Banyak peneliti dan diskusi yang sudah dilakukan karena pentingnya profitabilitas. Beberapa penelitian terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas telah banyak dilakukan. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas, pertumbuhan penjualan, dll. Oleh karena itu, manajemen perlu memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian profitabilitas.

*Leverage*  merupakan salah satu dari rasio keuangan yang bisa menunjukkan sejauh mana asset perusahaan telah dibiayai oleh hutang. Modal atau pendanaan perusahaan bisa diperoleh tidak hanya dari model sendiri, tetapi juga bisa dari kreditur dalam bentuk hutang. Rasio ini biasanya digunakan untuk mengukur sejauhmana perusahaan mampu itu menutupi kewajiban dalam bentuk hutang terhadap modal yang dimiliki. Penelitian Mboka dan Cahyono (2020) *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian Setiadewi dan Purbawangsa (2015) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh namun tidak signifikan secara statistic terhadap profitabilitas.

Faktor lain yang bisa mempengaruhi profitabilitas adalah Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan atau menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva. Dimana, jika semakin besar total asset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar juga ukuran perusahaan. Dan semakin besar aktiva perusahaan, maka akan semakin banyak modal yang ditanam, hal ini membuat kapasitas perusahaan semakin banyak dikenal. Penelitian Mboka dan Cahyono (2020) mengatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan dalam penelitian Setiadewi dan Purbawangsa (2015) mengatakan ukuran perusahaanberpengaruh namun tidak signifikan secara statistic terhadap profitabilitas.

Penelitian yang pernah di lakukan mengenai profitabilitas memiliki hasil yang berbeda-beda. Perbedaan pada hasil penelitian tersebut terjadi karena beberapa alasan atau faktor seperti perbedaan periode waktu saat melakukan penelitian, perbedaan variabel yang digunakan atau metode pengujian yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini yang dapat menjadi *research gap* didalam penelitian ini, sehingga menjadi sangat menarik dan perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam. Berdasarkan perbedaan hasil diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai “Pengaruh *Leverge* dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur”.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan 141 perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2020-2022. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji auto korelasi, alanisis berganda dan uji parsial (t).

**HASIL**

**Tabel 1.1. Sampel Penelitian**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kriteria sampel** | **Jumlah** |
| Perusahaan manufaktur tahun 2020-2022 | 141 |
| Perusahaan dengan data tidak lengkap | -5 |
| Jumlah perusahaan dengan data lengkap | 136 |
| ROE negatif | 61 |
| Data ekstrem | 31 |
| Jumlah data yang diolah | 44 |

**Tabel 1.2. Statistik Deskriptif**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Descriptive Statistics** | | | | | |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| ROE | 132 | -24,57 | 65,84 | 1,2220 | 10,26382 |
| DER | 132 | -10,63 | 19,40 | 1,0961 | 2,76255 |
| LN | 132 | 18,45 | 25,07 | 21,2892 | 1,40818 |
| Valid N (listwise) | 132 |  |  |  |  |

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 1.3. diatas, variabel profitabilitas memiliki nilai minimum -24,57 dan maksimum 65,84 selama tahun 2020-2022. Sedangkan untuk nilai rata-rata (*mean*) dari tahun 2020 samapi dengan tahun 2022 mencapai 1,22. Sedangkan variabel independen yaitu *leverage* mempunyai nilai minimum -10,63 dan maksimum 19,40 selama tahun 2020-2022. Nilai rata-rata *leverage* selama tahun 2020-2022 sebesar 1,09. Dan untuk variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 18,45 dan maksimum 25,07 selama tahun 2020-2022. Nilai rata-rata ukuran perusahaan 21,28 selama tahun 2020-2022.

**Tabel 1.3. Uji Normalitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 132 |
| Normal Parametersa,b | Mean | 0,0000000 |
| Std. Deviation | 9,97333832 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0,167 |
| Positive | 0,167 |
| Negative | -0,136 |
| Test Statistic | | 0,167 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .000c |

Pada tabel 1.4. ini dapat dilihat angka variabel residual sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai Sig. berada <0,05 atau 5% sehingga dapat disimpulkan data variabel berasal dari populasi yang tidak normal. Dapat dilihat pada gambar berikut ini bahwa sebaran data tidak berada di garis normal.

**Tabel 1.4. Uji Multikolinieritas**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -4,219 | 13,394 |  | -0,315 | 0,753 |  |  |
| DER | -0,886 | 0,321 | -0,239 | -2,760 | 0,007 | 0,980 | 1,020 |
| LN | 0,301 | 0,630 | 0,041 | 0,478 | 0,633 | 0,980 | 1,020 |

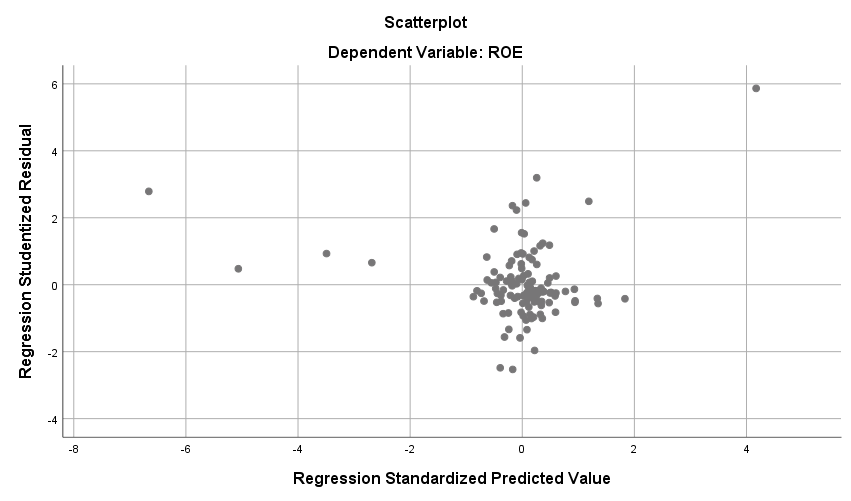
Berdasarkan tabel 1.6. diatas, hasil perhitungan nilai Tolerance berada di angka lebih dari 0,10 dan juga masing-masing variabel bebas memiliki angka VIF yang berada dibawah angka 10 dan tidak ada yang lebih dari 10. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa semua variabel bebas dari multikolinieritas.

**Tabel 1.5. Uji Autokorelasi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|
| 1 | .236a | 0,056 | 0,041 | 10,05035 | 1,666 |

Berdasarkan table 1.7. diatas dapat dilihat angka Durbin-Watson sebesar 1,666 yang berarti tidak terjadi autokorelasi positif maupun negative pada model regresi, maka autokorelasi terpenuhi. Autokorelasi terlanggar bila angka Dubin-Watson sebesar <1 dan >3.

**Tabel 1.6. Uji Heteroskedastisitas**



Pada tabel 1.8. terlihat tampilan grafik *scatterplot* bahwa titik-titik tidak menyebar secara acak, baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.

**Tabel 1.7. Uji Parsial (t)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** |  |  |  |  |  |  |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -4,219 | 13,394 |  | -0,315 | 0,753 |
| DER | -0,886 | 0,321 | -0,239 | -2,760 | 0,007 |
| LN | 0,301 | 0,630 | 0,041 | 0,478 | 0,633 |

Dari uraian tabel 1.9. diatas dapat digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial antara variabel *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap variabel profitabilitas (ROE). Untuk menentukan signifikan akan dibandingkan terlebih dahulu dengan angka Sig. terhadap a=0,05. H0 akan ditolak dan H1 akan diterima bila angka Sig. <0,05 . Sebaliknya jika H0 akan diterima dan H1 akan ditolak apabila angka Sig. >0,05. Dapat dilihat variabel *leverage* (DER) menunjukkan angka 0,007 yang berarti memiliki pengaruh negative signifikan. Dan variabel ukuran perusahaan menunjukkan angka 0,633 yang berarti tidak memiliki pengaruh signifikan.

Maka dapat disimpulkan bahawa *leverage* memiliki pengaruh negative signifikan dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

**KESIMPULAN**

Penelitian ini mencoba meneliti bagaimana pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Adapun hasil analisis adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian hipotesis mengenai *leverage* (DER) terhadap profitabilitas melalui uji t dengan nilai signifikasi 0,007, hal ini menunjukkan secara parsial *leverage* memiliki pengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas (ROE).
2. Pengujian hipotesis uji t mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas menunjukkan nilai 0,633 yang berarti ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adira, C., dan Susanto, L. 2020. *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas*. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 : 393-400

Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi keempat*. Yogyakarta: BPFE.

Mboka, A. dan Cahyono, L. 2020. *Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub-Sektor Farmasi Periode 2013-2017*. Jurnal Akuntansi, 7(1), 15-25.

Setiadewi, K., A., & Purbawangsa, I. B. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.* E- Jurnal Manajemen, 4(2), 596-609.

Rinofah, R., Sari, P., P., & Fatharani, H. 2022. *Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Manajemen, 14(1), 56-64.

Fransisca, E., dan Widjaja, I. 2019. *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan. Vol I No. 2: 199-206.

Jensen, M. dan Meckling, H. 1976. *Theory of The Firm : Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics, 3(4), 305-360.

Helfiardi, D., R., dan Suhartini, S. 2021. *Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap PRofitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.* Akuntabel, 18(3), 516-523.

Jensen, M. C. 1986. *Agency Cost of Free Cash Flow, Corporate Finance, and takeovers.* American Economic Riview Vol.76 No.2.

Sinarti dan Darmajati, J. 2019. *Pengaruh Leverage, DIversifikasi Produk dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.* Journal of Applied Managerial Accounting, 3(1), 97-106.

Kusumadewi, N. R. 2022. *Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.* Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi.

Nuraini, D. F. dan Suwaidi, A. R. 2022. *Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Textile dan Garment Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Ilmu Manajemen, 11(2), 157-166.

Febria, L. R. dan Halmawati. 2104. *Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.* Jurnal WRA, 2(1), No.1.

Husnan, S. 2001. *Dasar-dasar Teori Portofolio an Analisis Sekuritas*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Sartono, R. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.

Munawir, S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempa.* Yogyakarta : Liberty.

Harahap, S. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (11 th ed).* Jakarta : Rajawali Press.

Fahmi, I. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan.* Bandung : Alfabeta.

Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11.* Jakarta : Salemba Empat.

Mahendra, DJ. A. 2011. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadao Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.* Tesis diterbitkan. Bali : Universitas Udayana.

Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 19.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Ghozali, I. 2016. *Analisis Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis.* Alfabeta, CV: Bandung.

Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.* Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE

Syafrida, H. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan : Umsu Press.

Srftianne dan Handayani. 2015. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur.* Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 13(1), 39-56.

Ansoff, I. 1957. *Strategies for diversification.* Havard Business Riview, 35(5), 113-124.

Permawati, S. A. G. I. dan Darma, S., G. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aktiva, dan Profitabilitas terhadap Struktur Moda (Penelitian di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, 2(2), 272- 286.